

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan produk LKS berbasis *Guided Inquiry* melalui tahap uji kelayakan dan kevalidan melalui para ahli materi, *design*, dan Bahasa. Dimana ahli materi memperoleh hasil persentase pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa LKS berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan di lapangan tanpa revisi dan valid, kemudian validator bahasa pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa LKS berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan di lapangan tanpa revisi dan sangat valid. Kemudian, kesimpulan dari validator ahli desain dan *layout* pembelajaran pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa LKS berbasis *Guided Inquiry* layak digunakan di lapangan tanpa revisi dan valid.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media LKS berbasis *Guided Inquiry* adalah sangat baik dan positif.
3. Keefektifan LKS yang dikembangkan berbasis *Guided Inquiry* diperoleh melalui satu kali percobaan dengan memperoleh persentase ketuntasan klasikal meningkat dan presentase waktu belajar efektif. Berdasarkan *gain score*, tingkat keefektifan LKS berbasis *Guided Inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar adalah tinggi. Pada uji coba lapangan syarat keefektifan terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah dikembangkan berbasis *Guided Inquiry* telah efektif digunakan dan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa IPA pada Materi Energi Listrik dan Pemanfaatannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. LKS berbasis *Guided Inquiry* yang telah dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi listrik dan pemanfaatannya sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, LKS berbasis *Guided Inquiry* ini menarik, sesuai dengan karakteristik siswa dan menimbulkan antusias serta kreatif siswa. Sehingga diharapkan bagi guru agar melakukan penelitian dan mengimplementasikan LKS berbasis *Guided Inquiry* untuk materi IPA lainnya.
2. LKS yang dihasilkan belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lain, penyebarannya adalah penyebaran terbatas yaitu hanya pada subjek di sekolah penelitian. Untuk itu disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan LKS berbasis *Guided Inquiry* ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
3. Respon siswa sangat positif terhadap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis *Guided Inquiry* menggunakan LKS berbasis *Guided Inquiry*. Oleh sebab itu diharapkan pada guru IPA agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak akan

menganggap bahwa IPA adalah pelajaran yang hanya mencatat dan menghafal saja serta membosankan.



THE
Character Building
UNIVERSITY